



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, proporsi dewan komisaris independen, *change of auditor*, dan *change of director* terhadap *financial fraud* pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada periode tahun 2017-2020. Hasil penelitian analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial fraud*, sedangkan ketiga variabel lainnya yaitu proporsi dewan komisaris independen, *change of auditor*, dan *change of director* tidak berpengaruh terhadap *financial fraud*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada saat melakukan pengambilan data, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki data lengkap terkait laporan keuangannya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Beberapa perusahaan tereliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Terdapat 44 data yang terhapus sehingga data tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder, terdapat kemungkinan salah memasukkan angka pada saat proses memasukkan data.

5.3 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan implikasi kepada manajemen perusahaan agar melakukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat membantu calon investor serta auditor dalam melakukan pengambilan keputusan. Manipulasi laporan keuangan dapat memberikan pengambilan keputusan yang salah. Investor, auditor, dan pihak manajemen perusahaan dapat

menghindari kecurangan tersebut dengan memperhatikan faktor yang terkandung di dalam *fraud diamond* yang dapat mendeteksi terjadinya *financial fraud*. Dari hasil penelitian terdapat satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *financial fraud* yang dilakukan manajemen yaitu tekanan.

Tekanan dapat mendorong manajemen untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Semakin tinggi target keuangan yang dimiliki dan ditetapkan oleh perusahaan dapat memberikan tekanan bagi manajemen untuk mencapai target tersebut, sehingga manajemen dapat termotivasi untuk melakukan manipulasi agar target perusahaan tersebut dapat tercapai. Pengukuran *financial target* menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan oleh perusahaan, menunjukkan seberapa efektivitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus selalu memperoleh laba yang tinggi setiap tahun berikutnya, karena dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang.

Investor harus memperhatikan beberapa faktor kecurangan lainnya selain memperhatikan nilai ROA saja, seperti memperhatikan isu-isu perusahaan dan kasus apa yang sedang melanda perusahaan tersebut. investor dapat membuat keputusan ekonomis dengan melakukan analisis terkait kinerja perusahaan kedepannya melalui pengelolaan keuangan perusahaan tersebut karena ROA hanya salah satu alat yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi. Auditor harus mampu

mendeteksi kecurangan yang kemungkinan terjadi agar investor tidak mendapatkan informasi yang salah.

5.4 Saran

Berkaca dari kesimpulan dan keterbatasan yang terkandung dalam penelitian ini, terdapat saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menggunakan proksi variabel yang lainnya karena proksi yang digunakan pada penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 13,3% terhadap *financial fraud*.
2. Melakukan penelitian dengan menambah predictor lain seperti *fraud pentagon theory* yang mencakup *competence* dan *arrogance*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas seperti semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>.
- Adji, S. K. (2021). Pengaruh External Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditors, dan Perubahan Direksi terhadap Financial Statement Fraud.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong laporan keuangan penipuan dengan analisis. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Ayuningrum, L. M., Murni, Y., & Astuti, S. B. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jiap*, 1(1), 1–13.
- Christian, N., & Junnestine. (2021). Analisis Revenue Shenanigans pada Perusahaan PT Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 107–114. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1317>
- Christian, N., & Jullystella. (2021). Analisis kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan shenanigans keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 609–620.
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1173>
- Dechow, P. M., Hall, M., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2007). Predicting Material Accounting Manipulations. *Contemporary Accounting Research*
- Devy, K. L. S., Wahyuni, M. A., & Sulidawati, N. L. G. (2017). Pengaruh frequent number of ceo's picture, pergantian direksi perusahaan dan external pressure dalam mendeteksi fraudulent financial reporting (Studi empiris pada perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2012-2016). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Di, O., Waskita, P. T., & Precast, B. (2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume XI No. 2 / November / 2019. XI (2)*, 87–107.
- Diah, R. (2020, January 15). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016 Halaman all - Kompas.com*. KOMPAS.com; Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak->

hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all

[Accesed 17 Feb. 2022]

Ikhsan, A. (2017). Akuntansi Keperilakuan.pdf. In *Jurnal Akuntansi* (Vols. 65–77, p. 37).

Kurniawan, R. (2018, May 11). *Studi Kasus Enron Corporation: Bisakah Laporan Keuangan Dimanipulasi?* Perencana Keuangan Pertama Yang Tercatat OJK. https://www.finansialku.com/enron-corporation-manipulasi-laporan-keuangan/#Sekilas_Mengenai_Enron [Accesed 17 Feb. 2022]

Kurniawati, A. D. (2021). Analisa Fraud Diamond Dalam Pendeteksian Tindakan Financial Shenanigans. *Modus*, 33(2), 174–195. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/4658>

Hugo, Jason. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score dan Model F-Score dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 3. 165. 10.24912/jmieb.v3i1.2296.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2015. “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik”, Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik”, Jakarta.

Pribadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan *Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Putri, R. A. (2015). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Schilit, H. M., Perler, J., & Engelhart, Y. (2010). *Financial shenanigans how to detect accounting gimmicks and fraud in financial reports*. McGraw-Hill Education.

Setiyanti, S. W. (2012). *Jurnal STIE Semarang*. Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor), Vol.4 No.2 21-24.

- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *SSRN Electronic Journal*, 99. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1295494>
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *SSRN Electronic Journal*, 99.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Vousinas, G. (2019). Elaborating on the Theory of Fraud. New Theoretical Extensions. *SSRN Electronic Journal*, 1–17. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3163337>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs/1537/>
- West, L (ed). (2003). Fraud detection in a GAAS audit: SAS No. 99 implementation guide. *American Institute of Certified Public Accountants, Inc.*, 168. <https://core.ac.uk/download/pdf/288061006.pdf>.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. STIE Abdi Nusa Palembang Indonesia. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu.manajemen>.